

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Seperti yang ditunjukkan oleh analisis tingkat kesulitan subtes WU, distribusi kesulitan soal tidak merata. Hanya 5% soal tergolong mudah, 30% tergolong sulit, dan 65% tergolong sulit. Kemampuan peserta untuk menjawab pertanyaan secara efektif dapat terpengaruh oleh ketidakseimbangan ini. Memiliki item pertanyaan dalam kategori "mudah", "sedang", dan "sulit" sangat penting untuk menilai kemampuan peserta secara lebih representatif. Selain itu, tugas harus disusun berdasarkan tingkat kesulitan, sehingga peserta dapat menunjukkan kemampuan mereka secara bertahap, mulai dari yang paling mudah hingga yang paling sulit.

Evaluasi analisis daya beda menunjukkan beberapa hal yang baik yang diperlukan untuk membedakan antara peserta berkemampuan tinggi dan rendah; namun, ada juga hal-hal yang buruk yang perlu diperbaiki atau dihapus. Untuk sebagian besar item, pengecoh juga memerlukan perbaikan agar jawaban yang diberikan lebih efektif sebagai distraktor. Hasil uji validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa beberapa item tidak signifikan dan memiliki konsistensi yang baik dalam mengukur konstruk yang diinginkan, tetapi beberapa item tidak memenuhi kriteria validitas dan perlu ditinjau lagi. Instrument ini cukup akurat untuk menilai kemampuan peserta karena memiliki reliabilitas subtes yang tinggi dan kesalahan pengukuran yang rendah.

#### **5.2 Rekomendasi.**

##### **5.2.1 Peneliti selanjutnya**

Peneliti di masa depan harus mempertimbangkan untuk membandingkan perhitungan klasik dengan model analisis instrument rasch. memasukkan perbedaan usia ke dalam sampel normatif yang lebih sebanding dan

representatif. Untuk menjamin bahwa kriteria tersebut mewakili seluruh populasi yang ditargetkan pada subtes WU-IST 2005.

### **5.2.2 Laboratorium Bimbingan dan Konseling**

Laboratorium Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia secara berkala merevisi norma tes dan menilai tingkat kesulitan dalam setiap subtes. Revisi rutin yang dilakukan setiap lima tahun mempertimbangkan perubahan populasi untuk memastikan interpretasi hasil yang akurat. Metode komprehensif meningkatkan reliabilitas dan validitas subtes WU dan membantu penilaian psikologis pada rentang usia yang luas.